

Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Metodologi Riset Eksperiment

The Effect of Psychology Students' Learning Motivation on Learning Achievement in Experimental Research Methodology Courses

Nafeesa^(1*) & Erlina Sari Siregar⁽²⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

**Corresponding author: nafeesa@staff.uma.ac.id*

Abstrak

Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran mahasiswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Artikel ini ditujukan untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Metodologi Riset Eksperiment Penelitian mahasiswa. Penelitian korelasi deskriptif ini dilakukan sebagai studi kasus terhadap mahasiswa psikologi semester VI dan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan level dari pengaruh motivasi mahasiswa terhadap penelitian prestasi belajar mata kuliah Metodologi Riset Eksperiment. Terdapat total 26 mahasiswa semester enam angkatan 2017 di Universitas Medan Area- Medan, yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Data-data dikumpulkan melalui questionnaire instrument dari variable motivasi belajar dan juga hasil test mahasiswa sebagai variable rata-rata pencapaian mahasiswa. Hasil dari data-data diproses melalui perhitungan statistic dan korelasi rata-rata, didapat melalui penggunaan SPSS 16.0. Data menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mata kuliah Metodologi Riset Eksperiment dan Penelitian adalah sebesar 48,1%.

Kata Kunci: motivasi belajar, Prestasi belajar Metodologi Penelitian

Abstract

Motivation is one of the things that affect the success of student learning activities. Without motivation, the learning process will be difficult to achieve optimum success. This article is intended to investigate the effect of learning motivation on student achievement in the Research Experimental Research Methodology Course. This descriptive correlation research was conducted as a case study on psychology students in semester VI and the purpose of this study was to describe the level of influence of student motivation on research on learning achievement in Experimental Research Methodology subjects. There are a total of 26 fourth semester students at the University of Medan Area- Medan, which are used as samples in this study. The data were collected through a questionnaire instrument from the variable of learning motivation and also the results of student tests as a variable for the average student achievement. The results of the data processed through statistical calculations and the average correlation, obtained through the use of SPSS 16.0. The data shows the interpretation of a high level of reliability, the magnitude of the influence of learning motivation on learning achievement in the Experimental and Research Research Methodology course is 48.1%.

Keywords: Learning Motivation; Learning Performance, Research Method.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v3i2.168>

Rekomendasi mensitasi :

Nafeesa, Nafeesa & Siregar, Erlina Sari., (2022), Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Metodologi Riset Eksperiment. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 3 (2): 150-153.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah proses yang sadar akan tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan mahasiswa dengan formulasi hasil yang diharapkan setelah melakukan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Tercapainya salah satu tujuan pengajaran ditunjukkan dengan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa. Prestasi tinggi memberikan mahasiswa indikator pengetahuan yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi. Dengan motivasi, mahasiswa akan belajar lebih giat, ulet, rajin, memiliki dan fokus penuh pada proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pembelajaran di sekolah.

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyatakan pentingnya mengenalkan prestasi belajar kepada masyarakat karena mengetahui hasil yang dicapai akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena mahasiswa merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah dicapai sebelumnya.

Biggs dan Tefler (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2006) menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dapat menjadi lemah. Lemahnya atau kurangnya motivasi belajar mengakibatkan melemahnya aktivitas dan rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan prestasi belajar mahasiswa secara terus menerus. Kami bertujuan untuk memastikan bahwa

mahasiswa termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dalam semua kegiatan belajar, motivasi mahasiswa memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Mahasiswa yang sangat termotivasi untuk belajar juga lebih mungkin untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Mata kuliah metodologi penelitian dapat membekali mahasiswa dengan peran dan pengalaman. Hasil belajar metodologi penelitian juga dapat dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar mahasiswa. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian metodologi pembelajaran dilakukan melalui berbagai upaya melalui motivasi belajar. Dari perspektif belajar mahasiswa, mahasiswa akan berhasil jika memiliki kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena mahasiswa terkesan dan diarahkan oleh sikap dan perilaku mahasiswa terhadap belajar seiring dengan meningkatnya motivasi belajarnya.

Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M (1996) yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Persistensinya pada tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) Pengabdian dan

pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Setelah penyelesaian Uji Normalitas Hipotesis, Uji Korelasi, dan Uji Koefisien Determinasi: (H0) "Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran metodologi penelitian". Sedangkan H "Dalam perkuliahan metodologi penelitian, motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS Statistics 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

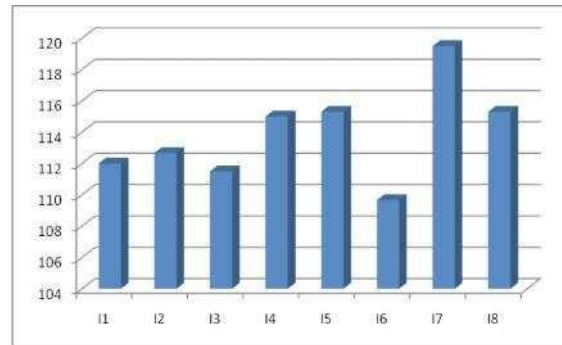
Hasil analisis rata-rata hasil angket jumlah mahasiswa dinyatakan valid, reliabel, dan berdistribusi normal. Berikut ini adalah perhitungan gambaran nilai motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 1 Deskripsi motivasi belajar mahasiswa

	N		Mean	Std. Deviation	Min	Max	Sum
	Valid	Missing					
X	26	0	87,46	7,596	72		2274

Hasil pendeskripsian data motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini, 26 mahasiswa menjawab angket, dan rata-rata (rata-rata) adalah 87,46. simpangan baku (standar deviasi) = 7,596; Nilai minimum untuk data motivasi mahasiswa terendah = 72, dan nilai maksimum untuk data motivasi mahasiswa = 99. Nilai totalnya adalah 2274.

Perbandingan rata-rata dari masing-masing Indikator jumlah mahasiswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Batang Pengembalian Rata-rata Kuesioner berdasarkan Indikator

Hasil nilai prestasi belajar mahasiswa dihitung dari hasil perhitungan keterampilan seperti pada Tabel 2.

tabel 2. Deskripsi Prestasi Belajar Metodologi Penelitian Eksperimental

	N		Mean	Std. Deviation	Min	Max	Sum
	Valid	Missing					
Y	26	0	88,46	7,317	70	100	2300

Hasil deskriptif data prestasi belajar metodologi riset eksperimen dalam penelitian ini digambarkan oleh 26 mahasiswa yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 88,46. simpangan baku (standar deviasi) = 7,317; Nilai minimum untuk data motivasi mahasiswa terendah = 70, dan nilai maksimum untuk data motivasi mahasiswa = 100. Nilai totalnya adalah 2300.

Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh, besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 lebih besar.0,491, yang merupakan tingkat signifikan 1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha 'ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar terhadap belajar metodologi penelitian' telah diterima. Oleh karena itu, data di atas memiliki hubungan tingkat tinggi antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran metodologi penelitian.

Sedangkan jika dilakukan uji koefisien determinasi dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ maka kontribusi variabel X (motivasi mahasiswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar metodologi penelitian) sebesar 48,1%, dan sisanya 51,9% adalah efeknya. % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui.

Hasil studi menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa semester 6 Jurusan Psikologi Universitas Medan tergolong baik.

Analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar Metodologi Riset eksperimen dari mahasiswa. Sehingga sebagaimana yang diungkapkan oleh Keller (*dalam Nashar, 2004:77*) bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar.

Hasil penelitian ini juga menginformasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini berarti bahwa jika mahasiswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika mahasiswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).

SIMPULAN

Tanggapan mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terhadap motivasi belajar diinterpretasikan baik. Prestasi tiap mahasiswa berbeda-beda ada yang tinggi dan ada

yang rendah. Prestasi belajar pada semester VI Fakultas Psikologi Universitas Medan Area umumnya diinterpretasikan baik.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Metodologi Riset eksperimen. Setelah dikorelasikan menunjukkan interpretasi reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Metodologi Penelitian mahasiswa semester VI Fakultas Psikologi Universitas Medan Area adalah sebesar 48,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin. (1996). Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosda
- Karya. Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhamad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nashar. (2004). Peranan motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. (1987). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara
- Poerwanto, Ngilim. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Riduan. (2009). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta. Sadirman. (2004). Interaksi dan motivasi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta. Wasty Soemanto. (2003). Psikologi Pendidikan. Malang: Rineka Cipta.
- Winkel WS. (1997). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.